

ABSTRAK

Koperasi hingga saat ini masih mempunyai peran penting dalam pembangunan. Bahkan dinegara maju peran koperasi masih dipertimbangkan, namun sayangnya perkembangan usaha koperasi sangat berbeda dengan pergerakan bisnis skala besar yang sangat progresif melakukan ekspansi pasar. Apa yang menjadi usaha koperasi, contohnya jasa simpan pinjam, kini telah dijangkau usaha besar. Oleh karena itu koperasi harus serius dalam mengembangkan usaha, agar tidak kalah dengan aktor ekonomi lain. Salah satu cara pengembangan yang dapat dilakukan adalah dengan kecanggihan teknologi yaitu penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Saat ini semakin banyaknya usaha kecil dan menengah, termasuk koperasi yang menerapkannya, itu menandakan sistem informasi semakin berperan dan memberikan keuntungan bagi perusahaan yang memakainya. Sebuah sistem informasi dibuat untuk menciptakan sebuah sistem usaha yang mampu menciptakan pengendalian internal yang baik berupa struktur organisasi, metode, ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi serta mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Seiring dengan perkembangan usaha maka tingkat kebutuhan akan adanya Sistem Informasi juga semakin besar. Begitu pula yang terjadi di Kopegtel Citra Delta. Semakin meningkatnya jumlah asset yang di kelola, dan semakin banyaknya transaksi yang dihasilkan, tentunya mendorong dibutuhkan sebuah alat bantu sistem informasi terintegrasi berupa sistem informasi berbasis *database management system* yang mendukung bisnis proses, mempermudah dan mempercepat dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan manajemen, meningkatkan pengendalian internal dan lambat laun akan meningkatkan daya saing organisasi. Pembahasan skripsi ini berisi analisis peneliti terhadap komponen sistem informasi akuntansi, *people* (struktur organisasi), *procedure* (prosedur), dan *data* (dokumen dan laporan), kemudian berdasarkan hasil temuannya yang berupa kelemahan-kelemahan dari sistem yang ada peneliti membuat desain usulan perbaikan terhadap komponen-komponen tersebut sehingga pengendalian internal di siklus pendapatan unit usaha simpan pinjam dapat ditingkatkan.